

Pemerintah Dorong Digitalisasi Fasyankes, Wajibkan Rekam Medis Elektronik

Digitalisasi penting untuk mengoptimalkan operasional dan memaksimalkan kualitas perawatan bagi pasien.

JAKARTA (IM) - Fasilitas Pelayanan kesehatan (Fasyankes) di Indonesia perlu merespons transformasi digital yang semakin pesat dengan beralih dari sistem konvensional ke digital. Digitalisasi penting untuk mengoptimalkan operasional dan memaksimalkan kualitas perawatan bagi pasien.

Masyarakat dan Tenaga Kesehatan semakin mengharapkan layanan kesehatan yang terintegrasi. Di satu sisi, pemerintah juga mendorong digitalisasi sektor kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, pemerintah mewajibkan adanya penyelenggaraan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) bagi penyedia layanan kesehatan. Kebijakan ini diperkuat dengan akselerasi integrasi faskes ke SatuSehat.

Namun, masih banyak faskes yang belum menyelenggarakan RME dan melakukan integrasi ke platform SatuSehat. Faskes masih menghadapi tantangan untuk menerapkan digitalisasi, seperti kekurangan sumber daya manusia yang memahami

sistem, infrastruktur digital belum memadai, dan pertimbangan biaya untuk beralih ke sistem digital.

Di sisi lain, ada urgensi bagi faskes untuk segera menerapkan RME. Belum lama ini, pemerintah telah mengeluarkan rekomendasi pencabutan status akreditasi sebagai sanksi bagi faskes yang tidak sama sekali melaksanakan penyelenggaraan RME dan mengintegrasikan sistem informasi ke SatuSehat paling lambat 31 Juli 2024.

Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/1030/2023 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan serta Penerapan Sanksi Administratif dalam Rangka Pembinaan dan Pengawasan yang dibagikan ke faskes-faskes di seluruh Indonesia.

Menyikapi itu, PT Sentosa Medika Sejahtera, berinovasi membuat solusi bagi faskes untuk menjalankan digitalisasi sistem. Salah satunya melalui Upmedik, platform Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Klinik berbasis 100 persen cloud.

"Kami berkomitmen ikut serta dan menjadi bagian penting dalam transformasi



ILUSTRASI

digital dunia kesehatan Indonesia. Salah satunya kami wujudkan dengan menghadirkan Upmedik yang memudahkan faskes untuk menerapkan sistem RME dan digitalisasi operasional secara komprehensif," ujar Manajer Operasional PT Sentosa Medika Sejahtera, Windy Aprilyanti SM dalam keterangan persnya, Kamis (22/2).

Dia menuturkan sistem

Upmedik telah terintegrasi secara eksternal dan internal untuk membantu tenaga kesehatan faskes. Dari sisi bridging eksternal, Upmedik sudah 100 persen ter-bridging ke SatuSehat, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan: Vclaim, Aplicares, i-care, MobileJKN dan Antrean (Online), dan Indonesia Case Based Groups (INA-CBGs).

Dari sisi bridging internal,

lanjut dia, Upmedik menerapkan Single Entry Data untuk meminimalkan human error, duplikasi data, dan akan bisa diakses oleh semua tenaga kesehatan yang memiliki hak akses ke data tersebut. Hal ini dibuktikan dari pengumpulan berkas elektronik untuk keperluan claim di ruang Casemix yang tak perlu lagi menunggu berkas manual. ● tom

SAMBUNGAN

pemilu, dalam hal ini pilpres, oleh pihak yang kalah? Pada hemat saya, tidak. Karena UUD NRI 1945 telah memberikan pengaturan khusus terhadap perselisihan hasil pemilu yang harus diselesaikan melalui Mahkamah Konstitusi," ujar Yusril saat diminta konfirmasi, Kamis (22/2) kemarin.

Yusril menjelaskan, berdasarkan Pasal 24C UUD NRI 1945, salah satu kewenangan MK yakni mengadili perselisihan hasil pemilu, dalam hal ini pilpres, pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya final dan mengikat.

Para perumus amandemen UUD NRI 1945 telah

Apakah Hak Angket Dapat Selidiki...

memikirkan bagaimana cara yang paling singkat dan efektif untuk menyelesaikan perselisihan hasil pemilu, yakni melalui MK. Hal ini dimaksudkan agar perselisihan itu segera berakhir dan diselesaikan melalui badan peradilan sehingga tidak menimbulkan kekosongan kekuasaan jika pelantikan presiden baru tertunda karena perselisihan yang terus berlanjut.

"Oleh karena itu saya berpendapat, jika UUD NRI 1945 telah secara spesifik menegaskan dan mengatur penyelesaian perselisihan pilpres melalui MK, maka penggunaan angket untuk menyelesaikan perselisihan

tersebut tidak dapat digunakan. Penggunaan angket dapat membuat perselisihan hasil pilpres berlarut-larut tanpa kejelasan kapan akan berakhir. Hasil angket pun hanya berbentuk rekomendasi, atau paling jauh adalah pernyataan pendapat DPR," katanya.

Sementara pakar Hukum Tata Negara, Margarito Kamis, memperkirakan usulan hak angket atas dugaan pelanggaran Pemilu 2024 tidak akan lolos di DPR.

"Kalau pun lolos karena ada dukungan politik, saya juga tidak melihat ada sesuatu yang perlu di dalam oleh presiden, oleh karena hal yang dicari semuanya sudah

terlaksana dan sudah begini jauh berdasarkan kenyataan yang terlihat, menurut saya semuanya below," kata Margarito kepada wartawan, Kamis (22/2).

Menurut Margarito, pemilu merupakan ranahnya KPU, bukan presiden. Sehingga jika hak angket itu ditujukan kepada presiden, hal itu sudah salah alamat. Hak angket yang diwacanakan itu nantinya hanya akan menjadi pembicaraan semata. Sebab pemilu sudah terselenggara dan menunggu hasil.

Ahli hukum tata negara dari Universitas Padjajaran (Unpad), Dr Indra Perwira. Menganggap, tidak relevan menggulir-

DARI HAL 1

kan hak angket terkait dugaan kecurangan Pemilu 2024.

"Hak angket itu berada dalam ranah politik yang ujungnya (output) adalah pernyataan sikap dari DPR, sedangkan pelanggaran Pilpres itu berada di ranah hukum," ujar Indra saat dihubungi, Kamis (22/2).

Kalau hanya untuk membuktikan adanya pelanggaran di Pemilu dan Pilpres itu bisa melalui Mahkamah Konstitusi (MK). Hal ini seperti yang dilakukan di Pilpres 2014 dan 2019.

"Di sidang MK itu kesempatan untuk membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran Pilpres," katanya. ● mar

90 Orang Petugas PPS Meninggal...

santunan, sehubungan dengan meninggalnya atau wafatnya para petugas sebanyak 20 orang petugas PPS yang meninggal," ujarnya.

Beberapa orang di antaranya masih dalam proses pemberian. Hasyim menyebut besar

santunan sesuai surat Menteri Keuangan ialah Rp 36 juta.

"Selebihnya masih dalam proses (pemberian santunan), kemudian besar santunan sebagaimana Surat Menteri Keuangan S-647/MK.02/2022 melalui Satuan Biaya Masukan

Lainnya (SBML) Tahapan Pemilihan Umum dan Tahapan Pilkada, adalah untuk yang meninggal Rp 36 juta dan untuk biaya bantuan pemakaman Rp 10 juta," tuturnya.

Meski begitu, Hasyim menyampaikan duka cita atas

meninggalnya para petugas PPS tersebut. Dia juga menyampaikan terima kasih atas dedikasi yang diberikan terhadap pelaksanaan Pemilu.

"Tentu saja pada kesempatan ini kami turut berduka cita kepada saudara kita para

anggota PPS yang meninggal dan kami mengucapkan terima kasih kepada keluarganya yang telah memberikan kesempatan kepada para almarhum pada pemungutan penghitungan suara 14 Februari," tandasnya. ● osm

Presiden Putin Terbangkan Pesawat...

soal perang di Ukraina dan kematian tokoh oposisi Alexei Navalny di penjara.

Televizi pemerintah Rusia dalam tayangannya menampilkan sebuah pesawat raksasa, yang disebut oleh Moskow sebagai "Angsa Putih", lepas landas dan menda-

rat di landasan pacu milik sebuah pabrik pembuat pesawat supersonik modern itu di Kazan.

Juru bicara Kremlin, Dmitry Peskov, mengatakan, jalur penerbangan pesawat itu merupakan rahasia militer.

Penerbangan yang membawa Putin, sebut laporan kantor-kantor berita Rusia, berlangsung selama 30 menit.

Pesawat pengebom Tu-160M itu memiliki empat awak dan mampu membawa 12 rudal jelajah atau 12 ru-

dal nuklir jarak dekat, serta bisa terbang nonstop sejauh 12.000 kilometer tanpa mengisi ulang bahan bakar.

Doktrin nuklir Rusia menetapkan kondisi di mana seorang Presiden Rusia akan mempertimbangkan penggunaan senjata nuklir, yakni

secara umum sebagai respons terhadap serangan yang menggunakan nuklir atau senjata pemusnah massal lainnya, atau terhadap penggunaan senjata konvensional terhadap Rusia "ketika keberadaan negara berada di bawah ancaman". ● mar

Komeng Setelah Resmi Jadi Senator...

tanggal 27 September untuk ditetapkan menjadi Hari Komedhi Nasional. Tanggal itu dipilih lantaran menjadi tanggal kelahiran Bing Slamet, pelawak sekaligus seniman legendaris Indonesia.

"Sampai Hari Komedhi aja gak ada. Saya beneran ngajuin, minta hari tanggal

27 September hari lahirnya Bing Slamet. Kalau dilihat Bang Ben (Benyamin Sueb) legend juga tapi lebih dulu Bing Slamet. Bang Ben udah ada jalannya malah, di Kemayoran," katanya.

Komeng juga sudah mendapat persetujuan dari keluarga Bing Slamet melalui

sang putra, Adi Bing Slamet. Namun sampai saat ini pengajuan yang dilakukan melalui DPR RI itu belum mendapat persetujuan.

"Dulu memang pernah ditawarkan Bing Slamet untuk nama gedung kesenian kata anaknya, Adi. Kami dari PASKI ngomong 'boleh

gag pake tanggal lahir bokap lo' 'oh boleh'. Kita ajukan, diterima tapi yang menentukan tetap eksekutif, legislatif hanya bisa menampung," ungkapnya.

Komeng berharap saat dirinya telah terpilih menjadi anggota DPD, dia dapat berdialog langsung dengan

Presiden agar pengajuan itu segera disetujui sehingga Hari Komedhi Nasional dapat disahkan

"Saya pikir kami selama ini saya ada di luar, sekarang saya coba di dalam, kali aja saya bisa menemui Presiden, paling gak ya Menteri," tandasnya. ● mar

Biaya Sekolah Legolas Rp1,2 Miliar,...

tersebut, kanal YouTube Vindes meraup cuan hingga USD72,6 ribu atau setara Rp1,1 miliar dalam satu bulan.

Sedangkan dalam satu tahun, kanal YouTube Vindes bisa mendulang keuntungan hingga USD871,4 ribu atau setara Rp13,6 miliar.

Vincent juga menjadi salah satu media digital yang

memberdayakan beberapa UMKM di Indonesia. Tidak hanya mendapatkan penghasilan melalui hal tersebut, Vincent juga seringkali ditawarkan kerjasama dan endorsement oleh perusahaan dan merek-merek ternama.

Kemudian, Vincent juga membintangi lebih dari 16 film hingga saat ini. Perannya dalam

film-film seperti "Mendadak Dangdut" dan yang terbaru, "Pretty Boys," mengukuhkan posisinya sebagai salah satu aktor papan atas di Indonesia.

Popularitas Vincent Rompies juga membuatnya menjadi bintang iklan produk. Dari merek-merek ternama hingga lembaga pemerintah, Vincent telah menjadi wajah

dari berbagai kampanye iklan, seperti video promosi Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Sebagai informasi, Vincent Rompies merupakan sosok yang dikenal luas di industri hiburan Indonesia, tidak hanya memiliki talenta yang beragam, tetapi juga memiliki portofolio bisnis yang mengesankan.

Vincent Rompies merupakan seorang presenter di acara Tonight Show yang juga aktif sebagai youtuber dan berkolaborasi dengan sahabatnya Desta. Dikenal sebagai orang yang tertutup tentang kehidupan pribadinya, Vincent memiliki perjalanan karir yang cukup panjang. ● osm

Indonesia Butuh 78.400 Dokter Spesialis

JAKARTA (IM) - Indonesia butuh sebanyak 78.400 dokter spesialis untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat yang jumlahnya mencapai 280 juta jiwa.

Hal itu dinyatakan oleh Ketua Umum Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dr. Mohammad Adib Khumaidi. Menurutnya, angka tersebut didapat dengan merujuk kepada target rasio antara dokter spesialis dan jumlah penduduk yakni 0,28 per 1000 penduduk.

"Jika kita memakai target tadi yang kita jadikan rujukan 0,28 per 1000 penduduk maka kita membutuhkan total 78.400 dokter spesialis untuk 280 juta penduduk Indonesia," kata Adib, Kamis (22/2).

Berdasarkan data IDI pada Desember 2023, Indonesia memiliki 47.454 dokter spesialis dengan rasio 0,17 per 1000 penduduk, sehingga masih terdapat kekurangan sebanyak 30.946 dokter spesialis.

Adib menyebutkan beberapa wilayah dengan jumlah dokter spesialis terbanyak di antaranya DKI Jakarta (8.787 dokter), Jawa Barat (6.293 dokter), Jawa Timur (6.234 dokter), dan Jawa Tengah (4.574 dokter).

Kendati demikian, kata Adib, jika melihat dari rasio dokter dan jumlah pen-

duk, wilayah Jawa Barat dan Jawa Timur dinilai masih kekurangan dokter spesialis.

"Kalau kita lihat proporsi ada di daerah tadi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Banten, Sulsel, dan Sumut punya jumlah proporsi besar. Tapi saat kita bicara rasio dengan jumlah penduduk maka di Jawa Barat dan Jawa Timur bisa dikatakan kekurangan dokter spesialis," ujarnya.

Menurut Adib, jumlah dan rasio dokter dengan penduduk di beberapa wilayah terutama DKI Jakarta disebabkan wilayah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi dan mudah diakses.

"Kemudian juga dari sisi pendidikan anak, sarana prasarana, pertumbuhan investasi kesehatan dalam hal fasilitas kesehatan masih tinggi di Jakarta," jelasnya.

Selain itu, pembangunan rumah sakit-rumah sakit baru dinilai juga sebagai faktor tingginya jumlah dokter spesialis di Jakarta.

Dia menyebutkan faktor ini juga berlaku di wilayah-wilayah lainnya sehingga pembangunan fasilitas kesehatan akan mendorong meningkatnya sumber daya manusia di bidang kesehatan.

"Jika nilai ekonomi tinggi dan banyak pendirian RS, di situ akan menarik para SDM kesehatan berada dalam satu wilayah," demikian kata Adib. ● tom

Banyak Masyarakat Indonesia Wisata Medis ke Malaysia

JAKARTA (IM) - Selama satu dekade terakhir, Malaysia telah menjadi tujuan utama bagi wisatawan yang mencari perawatan kesehatan, termasuk dari kalangan masyarakat Indonesia.

Pada tahun 2019, sekitar 1,2 juta turis mancanegara mengunjungi Malaysia untuk tujuan perawatan kesehatan. Menurut Malaysia Healthcare Travel Council (MHTC), sebanyak 80 persen dari jumlah tersebut berasal dari Indonesia. Perawatan medis yang paling diminati oleh wisatawan Indonesia termasuk perawatan kanker, jantung, dan fertilitas.

Senada dengan hal itu, Chief Commercial Officer (IHH) Healthcare Malaysia, Ms Sipika Singh menyatakan bahwa kanker merupakan penyakit yang paling umum dihadapi. Banyak warga Indonesia memilih berobat ke Malaysia ketika mengalami kanker.

"IHH Healthcare Malaysia selalu berada di garis terdepan dalam menyediakan layanan kesehatan berkualitas di wilayah ini dan kami dengan tegas menempatkan pasien kami di pusat dari semua yang kami lakukan. Tim kami terdiri dari lebih dari 1200 profesional kesehatan, memanfaatkan teknologi medis canggih

dan peralatan mutakhir seperti PET-CT, Gamma Knife, Sistem Bedah Robotic Da Vinci, dan LINAC, telah meningkatkan kemampuan kami untuk menyediakan perawatan komprehensif dalam banyak spesialisasi," kata dia.

Hingga saat ini, IHH Healthcare Malaysia telah melayani sekitar 60 ribu pasien yang berasal dari Indonesia, dengan mayoritas di antaranya mengalami kanker.

"Kedekatan geografis Malaysia dengan Indonesia menjadikan kami tujuan yang ideal bagi pasien Indonesia. Kami juga memiliki banyak kesamaan termasuk budaya, makanan, dan bahasa, dan sebagai hasilnya Malaysia merupakan pilihan yang dipilih untuk perawatan medis berkualitas, selain pariwisata," katanya.

Untuk mempermudah pelayanan, IHH Healthcare Malaysia baru-baru ini juga bekerja sama dengan Bank Mega. Kerjasama ini meningkatkan akses kesehatan bagi pemegang kartu Bank Mega di Malaysia melalui Gleneagles Hospitals, Pantai Hospitals, dan Prince Court Medical Centre.

"Kesehatan merupakan aspek penting dari kesejahteraan seseorang, oleh sebab itu kami bangga dapat bekerja sama dengan IHH Healthcare untuk menawarkan kepada nasabah kami akses terhadap layanan kesehatan kelas dunia," ujar Diza. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: Amir Mahmud, Nurbayin, Akhyar, Ferry S., Fatwa Yuda.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jeffri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECRAN: Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM